

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan bentuk kuasi eksperimen atau eksperimen semu yaitu penelitian yang tidak menyertakan kontrol atau pembanding Ruseffendi (dalam Nurhayati, 2006)

B. Instrumen Penelitian

1) Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang berfungsi untuk merekam peristiwa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung dengan sebenar-benarnya. Observasi ini dilakukan selama satu kali secara langsung di dalam kelas, untuk mengetahui bagaimana aktifitas siswa dalam mengajukan pertanyaan sebelum peneliti melakukan penelitian.

3) Kartu Kata Tanya

Kartu tanya adalah kartu yang berisi kata-kata tanya yang digunakan untuk merangsang seseorang dalam meningkatkan kemampuan bertanya. Pemberian kata tanya ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan produktif dan pertanyaan non-produktif yang diajukan secara lisan dan tertulis, sehingga siswa dapat mengajukan pertanyaan dengan baik dan benar mengenai materi yang telah dipelajari

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan, yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa siswi Sekolah Dasar Negeri Gegerkalong Girang 2 kelas IV-B semester II yang terdiri atas 39 orang anak dan terdiri dari satu kelas.

Sekolah Dasar Negeri Gegerkalong Girang 2 terletak di jalan Geger Arum, No. 11 B. Kelurahan Isola, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung. Visi sekolah ini adalah menjadikan sekolah yang ramah yang menerima siswa dengan tidak membeda-bedakan antara anak biasa dengan anak berkebutuhan khusus. Sedangkan misinya yaitu mendidik siswa menjadi pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; membentuk pribadi siswa yang cageur, bener jeung pinter; memberikan layanan pendidikan terpadu yang menyatukan anak-anak normal dengan anak berkebutuhan khusus; dan melatih siswa agar memiliki keterampilan yang berguna bagi kehidupannya.

Tenaga pengajar di SDN Gegerkalong Girang 2 Bandung berjumlah 15 orang dengan pendidikan tertinggi yang berbeda-beda. Jumlah guru perempuan yaitu 11 orang dan jumlah guru laki-laki yaitu 4 orang. Berikut nama-nama guru-guru yang mengajar di SDN Gegerkalong Girang 2.

Tabel 2.2 Daftar Nama-Nama Guru Yang Mengajar di SDN Gegerkalong Girang 2 Bandung.

No	Nama Guru	NIP	Jabatan	Pendidikan Tertinggi	Masa Kerja	Mengajar di Kelas
1.	Hj.Resmiati Bachrun,S.Pd.	130452079	Kepala Sekolah	S1-2003	33 th-2 bln	4/6 jam
2.	Kadarsari Wachdi,S.Pd	130452078	Guru	S1- 2006	33 th-2 bln	I
3.	Popon	131016701	Guru	D2- 1994	25 th-8 bln	II
4.	Siti Solekah, A.Ma	480137637	Guru	D2-2004	2 th-6 bln	III
5.	Rokayah, S.Pd	131015531	Guru	S1- 2003	25 th-11bln	IV
6.	TutiSusilawati, A.Ma	-	GTT	D-2 2003	5 th-2 bln	V
7.	Popon Sumaryani,A.Ma	130478837	Guru	D-2 1998	32 th-3 bln	VI
8.	E. Sumiati, S.Ag	131237731	Guru PAI	S1-1997	24 th-7 bln	I-VI
9.	Yoyoh Herlina	-	GTT	D3-1996	5 th-8bln	I-VI
10.	Wiwin Winengsih	-	GTT	D2-2004	3 th- 8 bln	I
11.	Endang Saepudin	-	GTT	SGO-1988	2 th-11 bln	I-IV
12.	Fifi Febrianti	-	GTT	S1-2006	1 th-8 bln	IV-VI
13.	Rosadi	-	GTT	SMA	9 bln	IV-VI
14.	Bambang Sutejo	-	GTT	S1- 2006	9 bln	I-VI
15.	Sutisna	131967416	Penjaga	SD-1982	17 th-7 bln	-

Jumlah siswa secara keseluruhan pada tahun 2008 yaitu 250 orang, dengan rata-rata setiap tahunnya menerima 35-40 orang siswa. Jumlah anak perempuan secara keseluruhan yaitu sebanyak 122 orang, sedangkan jumlah anak laki-laki secara keseluruhan yaitu 128. Berikut jadwal pelajaran SDN Gegerkalong Girang 2. Pada penelitian yang dilakukan, yang menjadi subjek penelitian ini siswa siswi

Sekolah Dasar Negeri Gegerkalong Girang 2 kelas IV-B semester II yang terdiri atas 39 orang anak dan terdiri dari satu kelas

D. Peran Peneliti dan Guru Dalam Penelitian

Peran peneliti dan guru dalam penelitian adalah peneliti bertindak sebagai pengajar, penyusun rencana pembelajaran, pembuatan LKS dan persiapan pembelajaran. Sedangkan guru membantu peneliti dalam mencatat pertanyaan-pertanyaan siswa yang diajukan secara lisan dan memberikan masukan-masukan terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar.

E. Prosedur Pengambilan Data

Secara garis besar, prosedur pengambilan data dilaksanakan menjadi 3 tahap yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Uraian tahap pengambilan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- a) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing

Konsultasi dilakukan dengan dosen pembimbing untuk menanyakan bagaimana alur penelitian yang akan dilaksanakan serta bagaimana teknik-teknik penyusunan proposal

- b) Pembuatan proposal penelitian

Pembuatan proposal dilakukan sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan oleh pembimbing

- c) Revisi proposal
Perbaikan atau revisi proposal kepada dosen pembimbing
- d) Pengesahan proposal
Pengesahan proposal oleh pembimbing supaya penelitian dapat segera dilaksanakan
- e) Pengurusan surat ijin penelitian
Pengurusan surat ijin penelitian kepada pihak terkait, supaya penelitian dapat segera dilaksanakan
- f) Observasi
Melaksanakan observasi ke SD tempat penelitian yang difokuskan pada pembelajaran sains di kelas IV SD
- g) Pembuatan skenario pembelajaran
Pembuatan skenario pembelajaran yaitu bagaimana proses pembelajaran yang akan dilaksanakan selama penelitian
- h) Konsultasi skenario pembelajaran
Melakukan konsultasi dengan guru kelas tentang skenario pembelajaran yang telah dibuat

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan
 - Kegiatan yang dilakukan sebelum pemberian kata tanya yaitu:

- Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dipersiapkan. Pada pertemuan pertama ini, siswa tidak diberi tindakan berupa pemberian kata tanya tetapi siswa dilatih bagaimana cara bertanya dengan baik
 - Peneliti dibantu observer untuk mencatat setiap pertanyaan siswa baik yang disampaikan secara lisan maupun secara tertulis selama proses pembelajaran berlangsung
- Kegiatan yang dilakukan setelah pemberian kata tanya I, yaitu:
- Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dipersiapkan. Pada pertemuan ke dua ini, siswa diberi perlakuan berupa pemberian kata tanya berupa: apa, mengapa dan bagaimana
 - Peneliti dibantu observer untuk mencatat setiap pertanyaan siswa baik yang disampaikan secara lisan maupun secara tertulis
- Kegiatan yang dilakukan setelah pemberian kata tanya II, yaitu:
- Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dipersiapkan. Pada pertemuan ke tiga ini, siswa diberi perlakuan berupa

pemberian kata tanya berupa kata: apa, mengapa, siapa dan bagaimana.

- Peneliti dibantu observer untuk mencatat setiap pertanyaan siswa baik yang disampaikan secara lisan maupun secara tertulis

3. Tahap akhir

- a) Data atau pertanyaan yang terkumpul baik secara lisan maupun secara tertulis selama proses pembelajaran berlangsung, dianalisis dengan memilah-milah pertanyaan kemudian dimasukkan ke dalam kategori pertanyaan produktif dan non-produktif
- b) Penarikan kesimpulan tentang bagaimana peningkatan kemampuan bertanya siswa sebelum guru memberikan kata tanya dan setelah guru memberikan kata tanya

G. Tahap Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan baik melalui observasi, wawancara dan pemberian kata tanya perlu dianalisis, agar data tersebut bermakna sebagai dasar untuk mengambil keputusan.

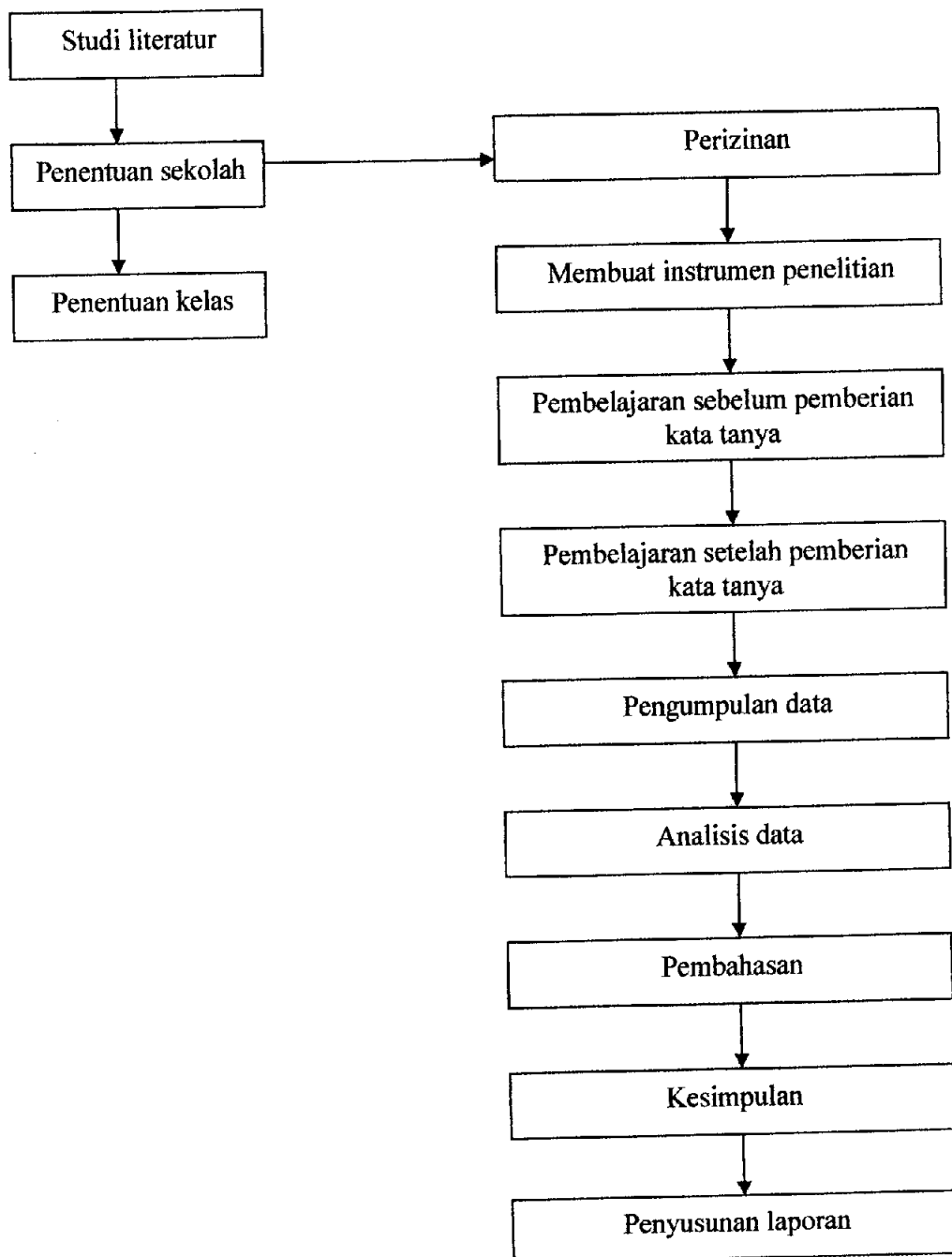
Analisis data dilakukan secara bertahap yaitu:

- Mengidentifikasi pertanyaan siswa yang disampaikan secara lisan dan tertulis berdasarkan pertanyaan pada kategori pertanyaan produktif dan pertanyaan non-produktif sebelum pemberian kata tanya.

- Mengidentifikasi pertanyaan siswa yang disampaikan secara lisan dan tertulis berdasarkan pertanyaan pada kategori produktif dan pertanyaan non-produktif setelah pemberian kata tanya.
- Keterampilan mengajukan pertanyaan dianalisis berdasarkan kategori dari pertanyaan yang muncul yang kemudian dikumpulkan dan dijumlahkan, lalu dibuat prosentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{pertanyaan} = \frac{\sum \text{pertanyaan setiap kategori}}{\sum \text{total pertanyaan}} \times 100\%$$

H. Bagan Alur Penelitian



Gambar 2.1 Bagan Alur Penelitian

